**BAB II**

## TINJAUAN PUSTAKA

## Balita

Balta merupakan kelompok usia dibawah 5 tahun yang menjadi sasaran program KIA. Rentang usia balita dimulai darisatu sampai lima tahun, atau dengan hitungan bulan yaitu 12-60 bulan biasanya juga disebutusia pra sekolah atau *toddler*. Susilowati dkk (2016) menyatakan bahwa Balita adalah masa pertumbuhantubuh dan otak yang sangat pesat dalam pencapaian keoptimalan fungsinya. Pada periode ini merupakan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan kemampuan dalam berkomunikasi, muncul kreativitas, kesadaran sosial, emosional, dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Pertumbuhan paling cepat pada usia 0-1 tahun dimana pada umur 5 bulan berat badan naik 2 kali dari berat badan lahir. Pada umur satu tahun naik 3 kali dari berat badan lahir dan menjadi 4kali dari berat badan lahir padaumur 2 tahun. Pertumbuhan berat badan akan menurun karena banyak energi yang digunakan untuk bergerak. Pertumbuhan akan mulai melambat pada masa balita (pra sekolah) dimana kenaikan berat badan hanya sekitar 2kg/ tahun. Perubahan dari kemampuan psikomotor balita yang mulai terampil dalam pergerakannya. Mulai melatih kemampuan motorik kasar yang berfungsi untuk mengelola keseimbangan tubuh dan mempertahankan rentang atensi. .

## Susu

Ade(2014) menyatakan bahwa susu formula merupakan cairan atau bubuk dengan formula tertentu yang diberikan pada bayi dan juga anak anak.Jenis – jenis susu formula berdasarkan bahan dasar pembuatannya dan dari tampilannya dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

1. Susu formula berbahan dasar susu sapi

Susu formula dengan bahan dasar susu sapi biasa disebut dengan susu formula standar.Susu formula jenis ini umumnya dapat dicerna dengan baik oleh hampir semua balita, kecualiuntuk balita yang telah disarankan oleh dokter untuk menggunakan susu formula jenis lainnya

1. Susu formula berbahan dasar susu kedelai

Susu formula dengan bahan dasar susu kedelai ini dapat diberikan pada bayi yang kekurangan laktosa atau penyakit langka yang menyebabkan mereka tidak dapat mencerna laktosa dengan baik.Susu formula i ini sebaiknya tidak diberikan kepada bayi sebagai susu formula pertama. Balita dengan alergi susu formula standart biasanya juga akan alergi terhadap protein kedelai.

1. Susu formula hypoallergenic

Susu jenis ini memiliki kandungan protein yang kecil – kecil sehingga cenderung tidak menimbulkan alergi apabila dibandingkan dengan susu formula yang lainnya. Tetapi harga susu hyoiallergenic ini lebih mahal daripada susu formula lainnya. Susu formula hypoallergenic tidak mengandung laktosa sebagai sumber karbohidrat, tetapi menggunakan sirup jagung dan juga tepung jagung yang telah dimodifikasi. rasa dari susu formula hypoallergenic tidak enak dibandingkan dengan susu formula lainnya.

Dilihat dari kemasannya susu formula dibagi menjadi 2 yaitu susu bubuk dan susu cair.Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan. berdasarkan pertimbangan waktu dan nilai ekonomisnya, susu formula bubuk merupakan susu yang murah tetapi dalam menyajikannya perlu waktu.Sedangkan susu formula cair merupakan susu formula yang mudah dikonsumsi tetapi harganya cukup mahal.Prinsip pemilihan susu yang tepat bagi anak adalah susu yang sesuai dan juga dapat diterima oleh sistem tubuh anak.Susu yang baik tidak menimbulkan gangguan cerna seperti diare,muntah dan kesulitan buang air besar.

Manfaat susu formula menurut Ade(2014) yaitu :

1. Susu formula merupakan salah satu sumber gizi, yang artinya terdapat kalori, vitamin serta mineral yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan juga mencapai tumbuh kembang yang optimal.Penggunaan merk susu formula selama tidak mengganggu pencernaan anak maka bisadikatakan merk susu formula ini baik untuk anak tersebut.
2. Susu formula dapat meningkatkan kecerdasan anak

Tips penyiapan susu formula yang baik menurut Ade(2014) yaitu:

1. Menggunakan air yang dimasak sampai mendiidh.Kemudian diamkan air 10 – 15 menir agar suhunya turun menjadi 700 C.
2. Siapkan susu sesuai dengan takaran yang dianjurkan pada label kemasan
3. Sisa susu yang telah dilarutkan, setelah 2 jam harus dibuang
4. Susu formula bukan merupakan produk steril jadi dapat terkontaminasi dan juga menyebabkan penyakit.

Penyajian susu formula menurut Ade (2014) yaitu:

1. Berikan susu formula sesuai dengan petunjuk dokter
2. Gunakan takaran sesuai dengan petunjuk baik yang ada pada kemasan maupun brosur susu
3. Gunakan air yang telah di didihkan dan sesuaikan suhu agar sedekat mungkin dengan suhu ASI (suam suam kuku )
4. Botol dan perlatan untuk membuat susu harus benar- benar bersih dan dibilas menggunakan air mendidih.

Langkah–langkah yang harus diperhatikan dalam pemberian susu formula menurut Ade (2014) adalah dengan menjaga kebersihan botol dengan cara sebagai berikut :

1. Cuci bersih alat makan, botol, dot serta tutupnya menggunakan sabun dan penyikat botol
2. Rebus botol menggunakan panci selama 10 menit(letakkan botol dalam posisi terbalik untuk membersihkan bagian dalamnya. Gunakan garam untuk sisa susu yang kental, simpan dalam wadah tertutup dan sebaiknyawadah tersebut tidak digunakan untuk keperluan lainnya.

Mardi dkk(2009) menyaakan adapun Langkah – langkah pembuatan susu formula yaitu :

1. Ambil susu formula sesuai dengan anjuran takaran yang terdapat dalam kemasan susu menggunakan sendok takar susu. Jangan pernah memberikan takaran susu lebih banyak atau lebih sedikit dari pada petunjuk aturan.
2. Masukkan air mineral hangat seperempat botol kemudian kocok sampai susunya larut
3. Tambahkan air mineral biasa
4. Teteskan ditelapak tangan untuk mengetahui temperatur suhu

Cara menyiapkan susu formula menurut Ade(2014) yaitu :

1. Pastikan tangan ibu dan peralatan minum dalam keadaan yang steril
2. Isi botol dengan air matang hangat sesuai dengan takaran yang ada pada kemasan susu formula
3. Tambahkan susu formula sesuai takaran yang tertera dalam kemasan dengan menggunakan sendok takar yang sudah disediakan
4. Tutup botol susu kemudian kocok dengan menggoyangkan perlahan sampai susu benar- benar larut
5. Berikan kepada balita tanpa menyentuh bagian dot yang akan masuk kedalam mulut balita

## Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). Dari pengalaman penelitian tertulis bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoadmojo, 2003).

### Tingkat Pengetahuan Ada 6 (enam), tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif yaitu:

1. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003).

1. Memahami (comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari (Notoatmodjo, 2003).

1. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain (Notoatmodjo, 2003).

1. Analisis (analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003).

1. Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada (Notoatmodjo, 2003).

1. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, 2003).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya :

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya (Hendra, 2008).

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan.Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu (Notoadmojo, 1997).

3). Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Hendra AW, 2008).

Pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan pengetahuan (Arikunto, 2010).Adapun beberapa tingkatan kedalaman pengetahuan, yaitu :

Adapun beberapa tingkatan pengetahuan menurut Arikunto (2010), yaitu :

1. Baik= 76%- 100%
2. Cukup = 56% -75 %
3. Kurang =< 55 %

Pengetahuan ibu dalam masa perkembangan dan pertumbuhan pada balita sangat perlu diperhatikan karena pada saat masa balita anak hanya makan apa yangdiberikan oleh ibu. Salah satu makanan yang siberikan oleh ibu adalah susu formula. Apabila pemberian susu formula

tidak benar maka kemungkinan akan menyebabkan diare.Salah satu penyebab diare adalah higiene dan sanitasi yang kurang, hal ini bisa terjadi dalam praktik pemberian susu formula pada balita.Oleh karena itu sebaiknya sangat diperhatikan betul bagaimana cara membersihkan botol yang tepat pada praktik pembuatan susu formula, selain itu juga perlu diperhatikan takaran susu dan air yang tepat dalam pembuatan susu formula(Apriliya, 2017).

## Sikap

Sikap (attitude) Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan :

1). Menerima *(receiving)*

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan.

2). Merespon *(responding)*

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

3). Menghargai *(valuing)*

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4). Bertanggung jawab *(responsible)*

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

Adapun beberapa tingkatan sikap menurut Arikunto (2010), yaitu :

1. Baik= 76%- 100%
2. Cukup = 56% -75 %
3. Kurang =< 55 %

Sikap ibu balita dalam masa perkembangan dan pertumbuhan pada balita sangat perlu diperhatikan karena pada saat masa balita anak hanya makan apa yangdiberikan oleh ibu. Salah satu makanan yang diberikan oleh ibu adalah susu formula.Dalam hal ini ibu harus memperhatikan kebersihan borol dan juga takaran susu maupun air yang digunakan.Apabila pemberian susu formula tidak benar masa kemungkinan akan menyebabkan diare.Salah satu penyebab diare adalah tidak sesuainya takaran antara susu dan juga air,selain itu juga sebelum menyiapkan susu formula ibu tidak mencuci tangan dan juga membersihkan botol dengan benar(Apriliya, 2017).

## Keterampilan

Notoatmojo (2003) menyatakan praktek atau keterampilan adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam satu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyatadiperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas.

Notoadmodjo (2007) menyatakan keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, dipengaruhi oleh :

a) Tingkat Pendidikan

Apabila tinggi pendidikan seseorang,semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka seseorang tersebut akan lebih mudah dalam menerima dan menyerap hal-hal baru. Selain itu, dapat membantu mereka dalam menyelesaikan hal-hal baru tersebut.

b) Umur

Umur seseorang bertambah maka akan terjadi perubahan pada fisik dan psikologi seseorang.Semakin cukup umur seseorang, akan semakin matang dan dewasa dalam berfikir dan bekerja.

1. Pengalaman

Pengalaman dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dan sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran.Pengalaman yang pernah didapat seseorang akan mempengaruhi kematangan seseorang dalam berpikir dalam melakukan suatu hal.

Menurut Aritonang (2012) keterampilan dapat dikategorikan sebagai berikut :

Baik = >80%

Cukup = 60-80%

Kurang = < 60%

## Penyuluhan

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).Supariasa (2012)menyatakan bahwa metode yang dapat dilakukan dalam penyuluhan yaitu:

1. Ceramah

 Ceramah adalah penyampaian atau menjelaskan suatu pengertian atau pesan secara lisan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh seorang pembicara (ahli) kepada sekelompok pendengar dengan dibantu beberapa alat peraga yang diperlukan.Ceramah pada hakikatnya adalah transfer informasi dari pemateri kepada sasaran (peserta) penyuluhan.

1. Diskusi Kelompok

 Diskusi kelompok adalah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara tiga orang atau lebih tentang topik tertentu dengan seorang pemimpin.Dalam diskusi kelompok beberapa orang mempunyai minat bersama terhadap suatu permasalahan lalu bertemu dan bertukar pendapat.

 c). Diskusi Panel

Diskusi panel adalah suatu pembicaraan yang dilakukan oleh beberapa orang yang dipilih (3 sampai 6 orang) yang dipimpin oleh seorang moderator dihadapan sekumpulan pendengar.

d). Curah Pendapat

Curah pendapat adalah suatu penyampaian pendapat atau ide untuk memecahkan suatu masalah tanpa adanya kritik.Evaluasi pendapat dilaksanakan setelah seluruh peserta menyampaikan pendapat atau seluruh ide-idenya.Dalam acara curah pendapat, pemikiran kreatif lebih diperlukan daripada pemikiran praktis. Semua pendapat baik yang benar maupun yang salah akan diperlukan.

e). Demonstrasi

Demonstrasi adalah peragaan untuk menunjukkan kepada peserta bagaimana melakukan atau menggunakan sesuatu.Demonstrasi yang dilakukan oleh pemateri biasanya diikuti oleh sebagian atau seluruh peserta.Pada dasarnya demonstrasi adalah penyajian secara nyata yang disertai dengan diskusi.

 f). Bermain Peran

Dalam bermain peran, peserta memerankan seperti dalam kenyataan mereka dan berbuat sesuatu dengan pendapatnya.Peserta kemudian mencoba untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

 g). Simulasi (Permainan)

Metode simulasi adalah permainan yang direncanakan yang maknanya dapat diambil untuk kepentingan sehari-hari.Metode simulasi dapat dilaksanakan untuk memaknai masalah hubungan antar manusia.

h). Meninjau Lapangan (*Field Trip*)

Metode meninjau lapangan adalah pergi ketempat-tempat, baik di komunitas atau tatanan lain yang dianggap perlu untuk memantapkan belajar. Biasanya dilakukan setelah mendapat teori dan membandingkan kondisi nyata di lapangan.

i). Study Kasus (*Case Study)*

Studi kasus adalah sekumpulan situasi masalah yang dianalisis secara mendalam atau detail.Biasanya permasalahan adalah bagian dari kehidupan yang memerlukan diagnosis dan penanganan.

## Media

Menurut Supariasa (2012), alat peraga merupakan sarana penting dalam proses pendidikan dan konsultasi gizi.Peran media atau alat peraga ini sangat untuk memperjelas pesan dan meningkatkan efektifitas proses konseling gizi.Media sebagai alat bantu menyampaikan pesan-pesan kesehatan sangat bervariasi antara lain (Lucie, 2005) :

1. Leaflet

 Bentuk penyampaian informasi kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Keuntungan menggunakan media ini antara lain : Sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, sasaram dapat melihat isinya disaat santai dan sangat ekonomis, berbagai informasi dapat diberikan atau dibaca oleh anggota sasaran, sehingga bisa didiskusikan, dapat memberikan informasi yang detail yang mana tidak diberikan secara lisan, mudah dibuat, diperbanyak dan diperaiki serta mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran.

Ada beberapa kelemahan dari leaflet, antara lain :Tidak cocok untuk sasaran individu ke individu, tidak tahan lama dan mudah hilang, leaflet akan menjadi percuma jika sasaran tidak diikutsertakan secara aktif, serta proses dengan penggandaan yang baik.

1. Transparan OHP

Keunggulan menggunakan OHP sebagai media penyuluhan antara lain : Dapat dipakai untuk mencatat point-point penting saat diskusi sedang berjalan, murah dan efisien, karena alatnya mudah didapat dan dibuat serta tidak memerlukan rungan yang gelap, dapat digunakan untuk sasaran yang relative kecil maupun besar. Peralatannya mudah digunakan dan dipelihara.Sedangkan kelemahannya antara lain : Memerlukan aliran listrik, sukar memerlukan gerakan-gerakan dalam bentuk visual, lensa OHP dapat menghalangi pandangan kelompok sasaran apabila pengaturan tempat duduk komunikasi yang tidak baik.

1. Papan tulis

Keunggulan menggunakan papan tulis antara lain : Murah dan efisien, baik untuk menjelaskan sesuatu, mudah dibersihkan dan digunakan kembali, tidak perlu ruang gelap.Sedangkan kelemahannya antara lain: Terlalu kecil untuk sasaran yang jumlahnya besar, tidak efektif karena penyeluh harus membelakangi kelompok sasaran saat sedang menulis sesuatu, terkesan kotor apabila tidak dibersihkan dengan baik.

1. Flip chart (lembaran balik)

Media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk buku dimana tiap lembar berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan yang berkaitan dengan gambar.Keunggulan menggunakan media ini antara lain : Mudah dibawa, dapat dilipat maupun digulung, murah dan efisien, dan tidak perlu peralatan yang rumit.Sedangkan kelemahannya yaitu terlalu kecil untuk sasaran yang lebih besar, serta mudah robek dan tercabik.

1. Film dan video

Keunggulan penyuluhan menggunakan media ini antara lain : Dapat memberikan realita yang mungkin sulit direkam kembali oleh mata dan pikiran sasaran, dapat dapat memicu diskusi mengenai sikap dan perilaku, efektif untuk sasaran yang jumlahnya relative penting dapat diulang kembali, mudah di gunakan dan tidak memerlukan ruangan yang gelap.Sementara kelemahan dari media ini antara lain : Memerlukan sambungan listrik, peralatannya beresiko untuk rusak, perlu adanya kesesuaian antara kaset dengan alat pemutar, membutuhkan ahli professional agar gambar mempunyai makna dalam sisi artistik maupun materi, serta membutuhkan banyak biaya.

1. Slide

Keunggulan media ini antara lain : Dapat memberikan berbagai realita walaupun terbatas, cocok untuk sasaran yang jumlahnya relative besar, dan Pembuatannya relative murah, serta peralatnnya cukup ringkas dan mudah digunakan.Sedangkan kelemahannya yaitu memerlukan sambungan listrik, peralatannya beresiko mudah rusak dan memerlukan ruangan sedikit lebih gelap.

## Video

Azhar Arsyad (2011) menyatakan bahwa video merupakan gambargambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep- konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Manfaat media video menurut Andi Prastowo (2012), antara lain :

1. Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada ibu balita
2. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat
3. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu
4. Memberikan pengalaman kepada ibu balita untuk merasakan suatu keadaan tertentu
5. Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi ibu balita.

## Teknik Pembuatan Video

Penggunaaan video sebagai media pembelajaran, ada beberapa kaidah yang harus dipenuhi.Riyana (2007)menjelaskan bahwa, Karakteristik video pembelajaran yaitu:

1. Clarity of Massage (kejalasan pesan)

Dengan video reponden dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

1. Stand Alone (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

1. User Friendly (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, umum, mudah dimengerti.Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

1. Representasi

Isi Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi.Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

1. Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

1. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap spech system komputer.

## Penelitian terkait Pemberian Susu Formula

Berdasarkan hasil penelitian utami (2013) hubungan antara asupan susu sapi dengan kejadian diare pada anak usia 2-5 tahun di Desa Ngadirojo, Ampel, Boyolali Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu tentang hygiene dan sanitasi masih kurang tepat misal tidak mencuci tangan sebelum menyajikan susu formula dan metode mencuci botol susu formula yang belum tepat.

 Hasil penelitian dari Regina(2018) menyimpulkan bahwa penyuluhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap. sejalan dengan penelitian Yuli (2018) saat dilakukan penyuluhan dengan media video Pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan yang didapatkan pada kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna, dimana nilai statistik kelompok intervensi lebih kecil dari pada kontrol. Sikap antara sebelum dan sesudah penyuluhan yang didapatkan pada kelompok intervensi menunjukkan ada perbedaan yang bermakna sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang bermakna.